

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bagian bab ini, peneliti akan mengupas secara tuntas tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat MAN 1 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Profil MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah	: MAN 1 Pamekasan
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No 6 Kelurahan Lawangan Daya Kec. Pademawu kab. Pamekasan Jaw-Timur
Status Sekolah	: Negeri
No Telpon	: 0324321729
NIS	: 1311135280001
Status Tanah	: Hak Milik
Luas Tanah	: 4905 m ²
Tahun Berdiri	: Tahun 1966
Tahun Perubahan	: Tahun 1970
Kode Pos	: 69323

Sejarah awalmulanya berdirinya MAN 1 Pamekasan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri pertama yang ada dikabupaten pamekasan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 Tahun 1970, Penegerian dari Madrasah Muallimin Darus salam menjadi madrasah aliyah negeri (MAN jungcangcang). Maka dengan ini sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pesantren Modern Darus salam Pamekasan. Semenjak berdirinya MAN 1 Pamekasan sampai sekarang telah terjadi berbagai pergantian kepemimpinan dalam memimpin lembaga pendidikan Madrasah MAN 1 Pamekasan. Berikut ini merupakan tokoh-tokoh yang pernah menjadi pemipin madrasah aliyah negeri (MAN 1 Pamekasan) sebagai berikut:

1. K. H. Munir Zarnusi
2. M.Jailani
3. R.P.K.H.Sya'rani
4. H.M.Zainal Fatah
5. H. Ghazali
6. Drs.H.Zainal Arif
7. Zabidi.M.Ag
8. Drs. H.M.Jufri
9. Drs. H.Mohammad Syarif
10. No'man Afandi, S.Pd

Pada masa kepemimpinan tokoh-tokoh kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dari masing-masing kepemimpinan terus menunjukkan peningkatan kualitas dan eksistensinya dalam mendidik karakter keagamaan. Dari setiap perubahan kepemimpinan tentu banyak harapan yang diinginkan lembaga madrasah aliyah negeri (MAN 1 Pamekasan) agar semakin baik berlandaskan apada ajaran agama islam.

Seiring dengan kemajuan zaman yang smakin pesat, tentunya madrasah juga melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan agar bisa menjadi lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan terus diupayakan agar pendidikan tidak mengalami ketertinggalan tehnologi. Akan tetapi tentu harus dengan perhitungan yang matang dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sekiranya tidak menyalahai aturan nilai-nilai keagamaan yang sudah melakat pada MAN 1 Pamekasan.

Dalam upaya untuk mewujudkan cita-cita di atas, maka madrasah MAN 1 Pamekasan harus melibatkan semua elemen masyarakat sekolah yang ada sehingga dapat lebih cepat dalam upaya mengembangkan madrasah utamanya mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang hendak ingin dicapai, maka lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat guna mempercepat dalam melakukan perkembangan.

Mengenai Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

Visi

Akhlaq terpuji, unggul berprestasi, siap berkompetisi dan berbudaya lingkungan.

Misi

1. Melaksanakan prose pembelajaran yang efektif.
2. Melakukan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill)
3. Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
4. Menyuburkan semangat keunggulan dalam bidang seni, olah raga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education.
5. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama.
6. Menggunakan manajemen partisipasif.
7. Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat.
8. Menyiapkan kader yang siap untuk ikut kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menyiapkan persaingan global.

Adapun tujuan yang diharapkan dari adanya penyelenggaraan pendidikan di madrasah MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik.
2. Menambah wawasan berfikir warga madrasah melalui kegiatan penelitian.
3. Menbuat proses belajar mengajar proses pembelajaran yang menyenangkan.
4. Mengembangkan potensi diri siswa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan ajaran Islam.
5. Mewujudkan impian MAN 1 Pamekasan sebagai madrasah yang menjadi keinginan masyarakat.
6. Adanya ruang kelas yang memadai bagi setiap siswa.
7. Adanya sarana dan prasarana yang baik yang dapat menunjang proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan.
8. Memberikan pelayanan pembelajaran bagi peserta didik.

b. Strategi Yang Diterapkan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan era covid-19, tentunya kepala madrasah harus memiliki strategi baru dalam meningkatkan mutu pendidikan era covid ini. Karena pada masa pandemi covid-19 proses peningkatan mutu pendidikan pasti akan mengalami perubahan, sehingga dalam hal ini peran kepala madrasah juga diperlukan untuk peningkatan mutu pendidikan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 di MAN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai bapak No’Man Afandi, selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan.

“Melakukan koordinasi dengan seluruh elemen yang terlibat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan era covid-19. Dan kemudian mengikut sertakan dewan guru untuk melakukan pelatihan yang dilakukan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pelajaran dimasa pandemi ini sehingga pembelajaran bisa berjalan secara optimal. Mengoptimalkan kegiatan MGMP di internal madrasah dalam rangka untuk mempersiapkan materi pelajaran yang dilakukan. Melakukan penguatan kurikulum. MGMP akan membahas terkait dengan materi apa yang akan di sampaikan, bagaimana prosesnya sehingga hal ini akan mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh sehingga ini menjadi bekal dalam meningkatkan mutu pendidikan.”¹

Hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan pada tanggal 10 Agustus 2021 saya sedang berjalan di depan ruang perpustakaan dan melihat ada semacam pelatihan yang dilakukan kepada guru dalam upaya untuk menjaga agar tetap bisa optimal dalam memberikan pembelajaran dimasa pandemi.² Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang saya ambil ketika lewat didepan perpustakaan dan sedang melihat guru melakukan kegiatan pelatihan untuk menguarakan pembelajaran pada masa pandemi seperti saat ini.

¹ No’Man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung (12 Juli 2021)

² Observasi Langsung Depan Kelas MAN 1 Pamekasan, (10 Agustus 2021).



Gambar 4.1 Proses kegiatan pelatihan kepada guru dalam upaya agar tetap bisa menjaga pembelajaran yang lebih baik pada masa pandemi.³

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Abd Basith selaku waka kurikulum di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Kepala madrasah menyuruh guru-guru untuk mengikuti pelatihan online untuk meningkatkan kualitas pelajaran dimasa pandemi. Melakukan penguatan kurikulum. Kepala madrasah juga menekankan untuk mengadakan MGMP walau bersifat online, hal ini dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran dengan optimal”.⁴

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku guru di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Kepala madrasah menyuruh untuk mengadakan MGMP walau tidak tatap muka. Dan juga kepala madrasah mewajibkan seluruh guru-guru yang ada di MAN 1 Pamekasan untuk melakukan pelatihan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Melakukan penguatan kurikulum. Kepala madrasah juga melakukan koordinasi secara terus menerus untuk menjaga komunikasi agar tetap berjalan dengan baik sehingga hal ini akan menjadidi sebuah penyemangat dalam melakukan

³ Dokumentasi Lapangan di MAN 1 Pamekasan, Selasa, 10 Agustus 2021.

⁴ Abd Basith, Selaku Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (14 juli 2021)

pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan”.⁵

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Mohammad Iwan Sufianto selaku waka sarpras di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Di madrasah MAN 1 Pamekasan diwajibkan untuk tetap melakukan proses MGMP walau dilakukan dengan non tatap muka. Kepala madrasah juga mewajibkan seluruh guru-guru yang ada untuk melakukan pelatihan agar pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Melakukan penguatan dalam bidang kurikulum, sehingga bila semua berjalan dengan baik, maka akan memudahkan madrasah dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan”.⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan, kepala madrasah berupaya untuk terus melakukan koordinasi dengan berbagai lini yang terlibat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru diikut sertakan dalam upaya pelatihan agar proses pembelajaran dimasa pandemi bisa berjalan dengan baik. Mengoptimalkan kegiatan MGMP di internal madrasah dalam rangka untuk mempersiapkan materi pelajaran yang dilakukan. Melakukan penguatan kurikulum. MGMP akan membahas terkait dengan materi apa yang akan di sampaikan, bagaimana prosesnya sehingga hal ini akan mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh sehingga ini menjadi bekal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁵ Akhmad Zaini Jumhuri, Selaku Guru, Wawancara Langsung, (28 Juli 2021)

⁶ Iwan Sufianto, Selaku Guru, Wawancara Langsung, (22 Juli 2021)

c. Faktor Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah MAN 1 Pamekasan, tentunya harus ada faktor pendukung yang menguatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 ini. Dengan adanya faktor pendukung tersebut maka akan memudahkan proses peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 di MAN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai bapak No’Man Afandi, selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan.

“Banyaknya guru yang memahami tentang IT sehingga hal ini akan menjadi pembinaan terhadap guru yang lain yang belum mampu menguasai IT, kepala madrasah juga melakukan penekanan kepada guru yang sudah mampu untuk membimbing guru yang tidak mampu. Melakukan MGMP untuk mendukung terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Adanya sarpras yang cukup memadai seperti halnya laptop dan wifi untuk menunjang guru-guru yang tidak memiliki handpone yang canggih. Madrasah juga memfasilitasi hal-hal yang dibutuhkan oleh guru-guru dalam upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh, sehingga ini menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan”.⁷

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Abd Basith selaku waka kurikulum di madrasah MAN 1 Pamkasan.

⁷ No’Man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung (12 Juli 2021)

“Adanya sarana dan prasarana yang mendukung, banyaknya guru yang menguasai IT sehingga ini menjadi pendukung dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, adanya penekanan dari kepala sekolah kepada guru yang menguasai IT untuk melakukan bimbingan kepada guru yang belum menguasai IT secara menyeluruh”.⁸

Hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan pada tanggal 13 Agustus 2021 saya duduk di salah satu ruangan (aula) dan melihat ada beberapa guru yang sedang duduk dan berkumpul dalam satu tempat yang sedang melakukan bimbingan penguatan pengetahuan tentang IT.⁹ Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang sedang duduk bersama dalam upaya untuk menambah pengetahuan tentang IT. Dibawah ini merupakan gambar yang pada saat melakukan bimbingan IT oleh sesama guru yang lebih mampu.



Gambar 4.2 Proses pembekalan bimbingan terhadap guru dalam upaya menguatkan pengetahuan tentang IT.¹⁰

⁸ Abd Basith, Selaku Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (14 Juli 2021)

⁹ Observasi Langsung di Ruang Aula MAN 1 Pamekasan, (13 Agustus 2021).

¹⁰ Dokumentasi Lapangan di MAN 1 Pamekasan, Jumat, 13 Agustus 2021.

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku guru di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Adanya bimbingan terkait penguasaan IT yang dilakukan kepada guru-guru yang belum mampu menguasai IT, bimbingan dilakukan oleh guru yang sudah mampu atau menguasai IT. Adanya sarpras yang memadai di madrasah MAN 1 Pamekasan. Melakukan MGMP untuk mendukung terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Dan juga madrasah memfasilitasi terkait dengan kebutuhan siswa dan juga elemen guru”.¹¹

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Mohammad Iwan Sufianto selaku waka sarpras di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Untuk faktor pendukungnya yang pertama pasti adanya sarpras yang memenuhi, yang kedua dengan banyaknya guru yang sudah memahami terkait dengan bagaimana cara menggunakan IT, madrasah juga memfasilitasi seluruh kebutuhan siswa dan juga guru yang ada di madrasah, Melakukan MGMP untuk mendukung terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan”.¹²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya dengan banyaknya guru yang sudah memahami IT, sehingga dalam konteks ini sekolah tidak perlu melakukan pembimbingan lagi, melainkan langsung menerapkan kepada siswa. Dan juga guru yang belum sepenuhnya menguasai IT, maka wajib melakukan pembinaan kepada guru yang sudah menguasai IT, ini bertujuan agar sumberdaya yang dimiliki bisa bermanfaat. Sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung

¹¹ Akhmad Zaini Jumhuri, Selaku Guru, Wawancara Langsung, (28 Juli 2021)

¹² Iwan Sufianto, Selaku Guru, Wawancara Langsung, (22 Juli 2021)

yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena sarana prasarana menjadi tolak ukur bahwa lembaga pendidikan bisa dikatakan baik.

d. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Covid-19 di MAN 1 Pamekasan

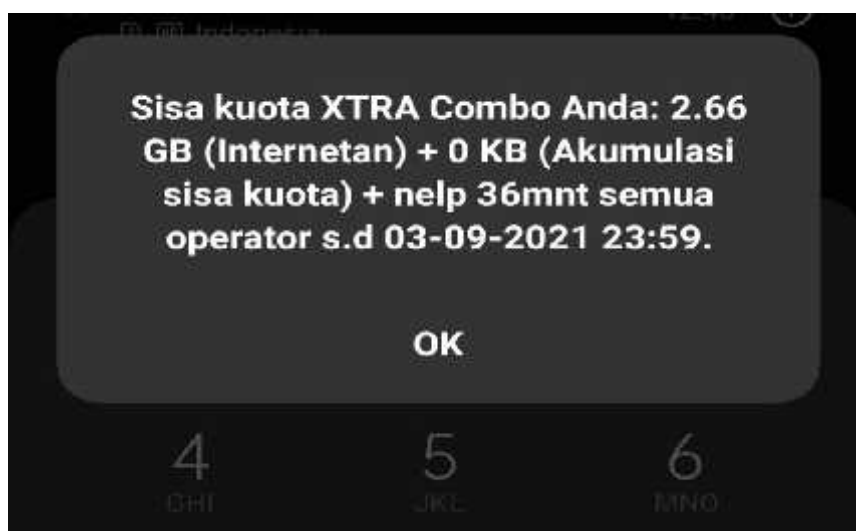
Dalam upaya melakukan peningkatan mutu pendidikan, pasti ada yang menjadi faktor penghambat dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun juga pasti akan ada solusi yang akan diberikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan era covid-19.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 di MAN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai bapak No’Man Afandi, selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan.

“banyak anak yang kesulitan terhadap media yang akan dipakai, tidak memiliki paket data karena rata-rata yang sekolah di madrasah MAN 1 Pamekasan ekonominya menengah kebawah, tidak memiliki android, kesusahan jaringan yang tidak baik, dan rendahnya dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran daring. Solusi yang diberikan yang pertama melakukan bimbingan terkait dengan bagaimana cara menggunakan aplikasi yang akan digunakan, juga menyediakan paket data gratis yang diberikan kepada siswa dan guru, menyediakan laptop computer untuk dipakai bagi siswa yang tidak memiliki hp android, dan yang terakhir melakukan bimbingan dengan baik yang dilakukan oleh guru agar siswa bisa melakukan pembelajaran jarak jauh”.¹³

¹³ No’Man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung (12 Juli 2021)

Hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan pada hari senin tanggal 14 Agustus 2021 saya berada di MAN 1 Pamekasan dan bertemu dengan salah satu siswa yang paket datanya sedikit.¹⁴ Hal ini diperkuat dengan adanya gambar yang menunjukkan siswa kehabisan kuota. Dibawah ini merupakan gambar yang diambil ketika observasi langsung di lapangan.



Gambar 4.2 Siswa kekurangan paket data internet.¹⁵

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Abd Basith selaku waka kurikulum di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Banyaknya siswa yang kesulitan memahami terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh, banyaknya siswa yang tidak memiliki android, kendala jaringan yang kurang baik. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak-anaknya yang melakukan proses pembelajaran dari rumahnya. Sekolah menyediakan paket kuota untuk diberikan kepada siswa agar bisa digunakan dalam

¹⁴ Observasi Langsung di Lapangan MAN 1 Pamekasan, (14 Agustus 2021).

¹⁵ Dokumentasi Melalui WA Siswa, 14 Agustus 2021.

pembelajaran jarak jauh. Sekolah juga menyediakan lab computer bagi siswa yang tidak memiliki hp android”.¹⁶

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Akhmad

Zaini Jumhuri selaku guru di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Banyaknya siswa yang tidak memiliki paket data, banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran jarak jauh, banyaknya siswa yang mengeluhkan terkait dengan jaringan yang kurang baik. dan juga lemahnya pengawasan orang tua terhadap anaknya yang melakukan pembelajran jarak jauh. Solusinyanya sekolah menyediakan paket belajar gratis yang diberikan kepada siswa, sekolah juga memberikan pemahaman bagaimana cara menggunakan aplikasi yang dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembelajran, sekolah juga memvasilitasi siwa yang tidak memiliki hp android dengan menyediakan lab computer sebagai sarana untuk bisa dipakai”.¹⁷

Senada dengan hasil wawancara dengan bapak Mohammad

Iwan Sufianto selaku waka sarpras di madrasah MAN 1 Pamkasan.

“Banyak siswa yang mengeluhkan jaringan yang kurang memadai, siswa juga mengeluhkan terkait dengan paket kuata yang cepat habis, ada beberapa siswa yang tidak memiliki hp android, orang tua tidak ikut mengawasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dari rumahnya. Solusi yang diberikan yaitu sekolah memberikan paket kuota belajar secara geratis, bagi siswa yang tidak memiliki hp android sekolah sudah menyediakan lab computer agar bisa digunakan untuk belajar, guru melakukan pemantauan secara menyeluruh agar siswa bisa ikut pembelejarang dengan optimal sebagai ganti dari pengawas orang tua”.¹⁸

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa

dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan pasti ada faktor

pendukung yang menjadi penghambatnya, namun dengan demikian

¹⁶ Abd Basith, Selaku Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (14 juli 2021)

¹⁷ Akhmad Zaini Jumhuri, Selaku Guru, Wawancara Langsung, (28 Juli 2021)

¹⁸ Iwan Sufianto, Selaku Guru, Wawancara Langsung, (22Juli 2021)

lembaga pendidikan tetap optimis untuk tetap bisa meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 ini. Dalam konteks pembelajaran faktor pemahaman siswa menjadi penghambat dalam melakukan pembelajaran, faktor kelemahan yang lainnya adalah kurangnya penguasaan IT, jaringan yang tidak stabil dan yang lainnya. Namun dalam upaya untuk memberikan solusi madrasah menyiapkan beberapa solusi terkait dengan kebutuhan siswa diantaranya lab computer yang lengkap dengan wifi nya ditujukan untuk siswa yang tidak memiliki hp android, dan juga adanya pengarahan dari guru terhadap siswa tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi pembelajaran.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 di MAN 1 Pamekasan
 - a. Kepala madrasah melakukan pelatihan yang dilakukan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pelajaran dimasa pandemic.
 - b. Kepala madrasah mengoptimalkan kegiatan MGMP di internal madrasah dalam rangka untuk mempersiapkan materi pelajaran yang dilakukan.

- c. Kepala madrasah melakukan penguatan kurikulum.
2. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 di MAN 1 Pamekasan
 - a. Banyaknya guru yang menguasai IT sehingga ini menjadi pendukung dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.
 - b. Adanya bimbingan terkait penguasaan IT yang dilakukan kepada guru-guru yang belum mampu menguasai IT.
 3. Faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan era covid-19 di MAN 1 pamekasani
 - a. Banyak siswa yang mengeluhkan jaringan yang kurang memadai.
 - b. Ada sebagian siswa yang tidak mempunyai android, dengan ini solusi kepala madrasah menyediakan fasilitas seperti komputer sehingga siswa bisa datang ke Madrasah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era pandemi covid-19 di MAN 1 Pamekasan” dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

1. Strategi Yang Diterapkan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Strategi merupakan suatu pengambilan keputusan untuk menentukan arah atau tujuan organisasi yang akan hendak dicapai. Sedangkan menurut Rochaety yang dikutip dalam buku manajemen kepemimpinan kepala sekolah bahwa strategi adalah suatu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana dan aksi global yang dapat direncanakan oleh para manajer/kepala madrasah untuk mengarahkan sumber daya organisasi dalam mencapai tujuan strateginya. Strategi merupakan cara yang diambil untuk meningkatkan lembaga yang dipimpinnya sehingga akan berdampak baik.

Menurut Wahjosumidjo, secara sederhana kepala madrasah merupakan orang yang diberikan kepercayaan untuk memimpin lembaga pendidikan dalam melakukan proses pembelajaran.²⁰

Maka dengan demikian kepala madrasah dapat diartikan sebagai seorang pemimpin dalam suatu organisasi, instansi atau lembaga. Sedangkan madrasah diartikan sebagai lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan.

¹⁹ Ibid, Andang, 66.

²⁰ Ibid, Wahjosumidjo, 83.

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi harus memiliki kemampuan dalam segala bidang baik manajemen, motivasi, pemangku kebijakan, dan bersosialisasi. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya agar tercipta kegiatan pendidikan yang berkualitas dengan menggerakkan seluruh komponen sekolah agar bisa bersama-sama mencapai tujuan pendidikan.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sebagai pemiliki jabatan tertinggi harus memiliki starategi yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh masyarakat madrasah yang ada sehingga dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang baik akan lebih mudah.

Seorang pemimpin harus mempunyai peran sebagai upaya dari bentuk kepemimpinannya sebagai kepal madrasah. Peran kepala madrasah sangatlah berpengaruh terhadap lembaga pendidikan, sebab dalam peranannya memimpin lembaga pendidikan akan memberikan kesan bahwa kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19 strategi kepala madrasah yang di terapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19 bisa dengan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang mana dalam hal ini

²¹ Ibid, Siti Khodijah & Mohammad Syahidun Haq, 157.

ada beberapa model yang bisa menunjang terhadap berkembangnya mutu pendidikan, seperti meningkatkan perana guru, memberi bimbingan terhadap guru, mengadakan kerjasama antar guru dan masyarakat, peningkatan wawasan terhadap pengelolaan madrasah, penyelarasan visi-misi dengan semua pihak yang terlibat terkait dengan proses perubahan pembelajaran, lebih aktif dalam mencari informasi yang sekiranya dapat mengembangkan mutu pendidikan.

Dimasa pandemi covid-19 ini, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada, sehingga mutu pendidikan yang diharapkan tetap bisa tercapai. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19 ini sangatlah penting, karena kepala madrasah sebagai pemegang jabatan tertinggi harus memiliki strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah. Mutu pendidikan tidak bisa berkembang sendiri tanpa adanya upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan.

2. Faktor Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tidaklah mudah untuk dilakukan dimasa pandemi ini, harus ada indikator yang menjadi pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Faktor pendukung tentunya diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan agar proses peningkatan mutu bisa berjalan dengan cepat dan mudah, karna tanpa

adanya faktor pendukung maka akan menemui kesulitan dalam upaya meningkatkan tersebut.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah memerlukan beberapa faktor pendukung sebagai penguat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Ada beberapa faktor pendukung diantaranya;

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Agustan, kepala madrasah sebagai pemimpin jalanya proses pendidikan disekolah sangatlah dibutuhkan karena kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin telah banyak memberikan kontribusinya. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi sangat penting agar kualitas pendidikan yang dipimpinya menjadi lebih baik. sebagai kepala madrasah tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi untuk melaksanakan administrasi sekolah sehingga menciptakan situasi belajar mengajar kearah lebih baik.

b. Adanya Sarana dan Prasarana Yang Lengkap

Menurut Marta, sarana dan prasarana yang mendukung akan lebih cepat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menunjang terhadap proses pembelajaran disekolah. Banyaknya sarana dan prasarana menjadi suatu kebutuhan yang harus

diupayakan untuk mendukung terhadap proses kegiatan yang dilakukan bagi setiap elemen madrasah.

c. Menciptakan Kopetensi Yang Sehat Bagi Guru Dan Peserta Didik

Menjaga hubungan yang baik antara guru dan murid akan memberikan peluang yang besar bagi guru untuk menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik, dimanay adanya tindakan ini diharapkan untuk dapat menjalin hubungan yang baik baik di dalam sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian maka harapan besar kepala madrasah dengan adanya kompetensi yang sehat ini guru dan murid dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Pembinaan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Menurut Murlina, dengan adanya keterlibatan kepala madsah dan juga guru dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan akan menjadi sebuah motivasi dan sebuah dorongan yang sangat kuat. Kepala madrasah dalam memberikan petunjuk dan juga arahan bagi guru akan memberikan hasil yang maksimal, dimana guru dalam membangun komitmen akan berusaha melakukan pembinaan madrasah kearah yang lebih baik.

e. Penguasaan IT Yang Bagus

Dalam melakukan kegiatan disekolah tentunya harus didukung dengan adanya penguasaan media eloktronik dengan baik.

hal ini diharapkan karena dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu indikatornya sumber daya manusia yang ada di madrasah harus mampu menguasai IT dengan baik.²²

Pada dasarnya upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kini sebenarnya telah diupayakan secara bertahap dan terus-menerus. Mulai dari peningkatan kualitas pendidikan pra sekolah, dasar, menengah sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk memberikan vasilitas yang baik bagi sekolah dan peserta didik. Bagi suatu lembaga pendidikan atau sekolah, mutu merupakan agenda terpenting dan memang seharusnya diupayakan serta diwujudkan. Hal ini karena seorang peserta pendidikan akan melihat terlebih dahulu madrasah yang akan mereka pilih. Sehingga madrasah yang bermutu tentu akan memiliki banyak peminat dibandingkan yang tidak bermutu.

3. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Covid-19 di MAN 1 Pamekasan

Dalam proses melakukan peningkatan mutu pendidikan tentu akan ada faktor penghambat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Namun dengan demikian faktor penghambat ini tidak akan menjadi sebuah penghalang untuk tetap melakukan peningkatan mutu pendidikan. Disamping itu adanya solusi

²² Muhammad Hafid Fadilah, “Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Sekolah Model”, Jurnal Of Islamic Education Management, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020, 118.

yang baik dari adanya faktor penghambat juga ikut menjadi berpengaruh bagaimana agar proses peningkatan mutu pendidikan tetap bisa dilaksanakan.

Berikut ini beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya:

a. Lingkungan Madrasah

Menurut Burhanuddin, lingkungan sekolah akan menjadi pengaruh yang sangat penting terhadap baik tidaknya keberhasilan pendidikan. Kondisi lingkungan yang tidak baik akan menjadi sebuah pengaruh sehingga perlu untuk diperhatikan dengan baik agar program pendidikan dapat berjalan dengan semestinya. Langkah madrasah dalam membangun lingkungan harus berpartisipasi dengan warga madrasah, pihak keamanan, maupun masyarakat sekitar.

b. Tenaga Pendidik

Guru merupakan pemeran utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di lembaga. Adanya tenaga pendidik tentu harus menjadi perhatian yang harus diupayakan agar program yang dibangun dapat berjalan dengan baik. tenaga pendidik harus terus diupayakan untuk ditingkatkan karena sangat erat hubungannya dengan dengan keberhasilan peserta didik. Maka dengan demikian, guru merupakan salah satu faktor penentu terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Krena guru sebagai tenaga pendidik

yang paling banyak berhadapan langsung dengan siswa memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa.

c. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan menjadi sebuah perhatian bagi setiap lembaga pendidikan, karena mutu memiliki peran yang sangat mendasar dalam menciptakan kualitas pendidikan di madrasah sehingga menjadi sebuah masalah yang sering dihadapi dalam menciptakan kualitas sumberdaya manusia. Mutu pendidikan harus senantiasa merata agar program pemetaan mutu internal, rencana pemenuhan mutu, dan implementasi pemenuhan mutu pendidikan di madrasah dapat berjalan sesuai dengan harapan.

d. Padatnya Guru dalam Melakukan Kegiatan Madrasah

Menurut Agustan, banyaknya waktu pendidik ketika melaksanakan kegiatan madrasah akan mengakibatkan pada banyaknya kendala dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pada saat melakukan pendampingan ada beberapa guru yang paham terhadap program pengembangan model madrasah. Padatnya waktu yang dimiliki oleh guru juga menjadi sebuah kendala bagi madrasah. Namun dengan berjalanya program pendidikan di sekolah, untuk setiap tenaga pendidik diharuskan untuk meluangkan waktu agar bisa mengikuti kegiatan system penjaminan mutu pendidikan supaya dalam menerapkan delapan

standar yang menjadi pedoman guru serta dengan dibentuknya tim penjaminan mutu internak akan memberikan peranan yang baik bagi madrasah.²³

Adapun solusi yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang baik. Dengan demikian maka kan lebih memudahkan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada masa pandemi seperti saat ini tentunya lingkungan sekolah tidaklah maenjadi sebuah faktor yang sangat penting, karena proses pmebelajaran dilaksanakan dari rumah. Namun madrasah tetap harus berupa untuk membuat lingkungan menjadi baik dan nyaman.
- b. Tenaga pendidik yang dimiliki harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap lembaga yang di naunginya. Dengan demikian maka tenaga pendidik akan sadar akan tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang lebih baik.
- c. Mutu pendidikan haruslah berkembang. Setiap lembaga pendidikan tentu harus memikirkan terhadap mutu pendidikan, karena tanpa adanya mutu pendidikan yang baik, maka madrasah tidak akan mendapatkan pengakuan sebagai madrasah yang layak untuk dikembangkan. Maka dengan demikan, setaip

²³Ibid, Muhammad Hafid Fadilah, 119.

pemimpin lembaga pendidikan harus betul-betul memikirkan bagaimana agar mutu pendidikannya memiliki nilai yang baik.

- d. Guru sebagai pendidik yang paling sering bertatap muka dengan siswa harus memiliki waktu luang yang memang di khusukan untuk mengikuti proses pembekalan terhadap bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan yang baik dan benar. Karena sejatinya peran untuk meningkatkan mutu pendidikan bukan hanya menjadi sebuah tanggung jawab kepala madrasah, akan tetapi semua elemen warga madrasah yang ada juga memiliki tanggung jawab yang sama untuk meningkatkan mutu pendidikan secara bersama-sama.